

**MINAT PEMUDA DALAM MELANJUTKAN USAHA TANI DI DAERAH
KONSERVASI DAS SOLO HULU**

SKRIPSI

Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Jurusan/Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh :

Nandhika Murti Azhari

H 0417050

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2021

commit to user

**MINAT PEMUDA DALAM MELANJUTKAN USAHA TANI DI DAERAH
KONSERVASI DAS SOLO HULU**

Skripsi

Yang diajukan dan disusun oleh:

Nandhika Murti Azhari

H 0417050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 Agustus 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.

NIP. 196812271994031002

Anggota I

Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc.

NIP. 198510192019031007

Anggota II

Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.

NIP. 195903051985031004

Surakarta, 8 September 2021

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.

NIP. 196806101995031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usaha Tani di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu” dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si, IPM, ASEAN Eng. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Suminah, M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Ir. Sugihardjo, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sekaligus sebagai penguji dalam ujian skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
4. Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama skripsi yang selalu mengajarkan banyak hal untuk menulis dan memberikan arahan bagi penulis dalam keberjalanan studi terutama dalam penyelesaian skripsi, memberikan masukan maupun saran dalam penulisan skripsi serta pelajaran hidup yang begitu berarti.
5. Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing pendamping skripsi yang selalu membimbing dari awal semester hingga akhir ini, membantu dan memberikan masukan, kritik, maupun saran, serta selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Tim Riset Group Penyuluhan Pertanian Universitas Sebelas Maret dalam penelitian berjudul “Perilaku Konservasi Petani di DAS Solo Hulu” dengan skim Hibah Penelitian Grup Riset (Penelitian HGR-UNS) yang sudah

commit to user

mewadahi dan mendukung penulis baik pendanaan maupun fasilitas lainnya dalam penyusunan skripsi.

7. Pemerintah Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian skripsi.
8. Seluruh warga Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, yang telah membantu menjadi informan dalam skripsi ini.
9. Pihak keluarga penulis, Bapak Murdiyanto, Ibu Mulati, A.md., Adik Dhanys Prasetya, dan Mbah Kakung Suparno, yang selalu memberikan doa mustajabnya dan restu serta selalu mendukung, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis untuk senantiasa berjuang tanpa putus asa.
10. Seluruh teman-teman Aceteen (Keluarga PKP Angkatan 2017) beserta keluarga besar PKP yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman di lapang yaitu Ainina Izzati yang menemani penulis mengambil data informasi di Desa Beruk, saling memberi semangat, serta teman perjalanan Jumantono-Beruk selama penelitian ini berlangsung.
12. Sahabat penulis yaitu Shofa Nazihah, Nurima Wibawati, dan Berlianne Shanaza Andrianyyang sudah mau menjadi tempat bersandar dan berkeluh kesah serta selalu memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan pembuatan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, 12 Agustus 2021

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
GLOSARIUM	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. LANDASAN TEORI	5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Sumber Daya Manusia Pembangunan Pertanian	11
2. Minat dalam Pekerjaan	12
3. Pemuda dalam Pertanian	15
4. Usaha Tani di Daerah Konservasi DAS (Daerah Aliran Sungai) Hulu	16
5. Faktor-faktor yang Terkait dengan Minat Pemuda	18
a. Pendidikan Formal	18
b. Pendidikan Informal	20
c. Pendidikan Non Formal	23
C. Kerangka Berpikir	25
D. Dimensi Penelitian	26
III. METODE PENELITIAN	28
A. Metode Dasar Penelitian	28

B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Metode Penentuan Informan	30
D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	36
F. Pengujian Keabsahan Data	37
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	41
A. Keadaan Alam.....	41
B. Keadaan Pemuda di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu	44
C. Kondisi Umum Pertanian di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu	47
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Minat Pemuda Dalam Melanjutkan Usaha Tani	64
1. Aspek Kognitif.....	68
2. Aspek Afektif.....	74
3. Aspek Psikomotor.....	77
B. Faktor terkait Minat Pemuda.....	83
1. Pendidikan Formal.....	83
a. Tingkat Pendidikan	83
b. Akses Pembelajaran Pertanian	89
2. Pendidikan Informal.....	94
a. Keluarga	94
b. Lingkungan	100
3. Pendidikan Non Formal	110
a. Pengalaman Bekerja di Sektor Pertanian	110
b. Akses Informasi Pertanian	116
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Diteliti	9
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usaha Tani di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu	30
Tabel 3.2	Informan Penelitian Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usaha Tani di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu	32
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	44
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Pemuda 20-40 Tahun di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	45
Tabel 4.3	Jenis Mata Pencarian Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	46
Tabel 4.4	Luas Wilayah Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2020	47
Tabel 4.5	Jumlah Petani Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	60
Tabel 5.1	Aspek Kognitif Minat Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	73
Tabel 5.2	Aspek Afektif Minat Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	77
Tabel 5.3	Aspek Psikomotor Minat Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	78
Tabel 5.4	Tingkat Pendidikan Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	85
Tabel 5.5	Perbedaan Lingkungan Pemuda Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	109
Tabel 5.6	Perbedaan Pengalaman Bekerja di Sektor Pertanian Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 ...	116
Tabel 5.7	Perbedaan Akses Informasi Pertanian Pemuda di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usaha Tani di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu.....	26
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Karanganyar	41
Gambar 4.2	Peta Kecamatan Jatiyoso	42
Gambar 4.3	Peta Desa Beruk	43
Gambar 4.4	<i>Strip Cropping</i> di Desa Beruk	50
Gambar 4.5	Limbah Hasil Panen	50
Gambar 4.6	Rumput di Pembatas Antar Lahan.....	51
Gambar 4.7	Pengolahan Tanah di Desa Beruk.....	53
Gambar 4.8	Guludan Mengikuti Garis Kontur di Desa Beruk.....	54
Gambar 4.9	Penggunaan Mulsa Plastik di Desa Beruk.....	54
Gambar 4.10	Lahan Pertanian Tanpa Mulsa Plastik	55
Gambar 4.11	Perbedaan Lahan Usaha Tani di Desa Beruk Musim Penghujan dan Musim Kemarau	57
Gambar 4.12	Pedagang Sayur Desa Beruk	59
Gambar 4.13	Petani Golongan Tua.....	61
Gambar 5.1	Alur Munculnya Minat untuk Bertani di Desa Beruk	67
Gambar 5.2	Pemuda Tani Mencari Rumput.....	71
Gambar 5.3	Sistem Tumpang Sari Lahan Konservasi	76
Gambar 5.4	Bentuk Kegiatan Usaha Tani Pemuda.....	81
Gambar 5.5	Pendidikan Formal di Desa Beruk.....	84
Gambar 5.6	Hubungan Tingkat Pendidikan Pemuda Desa Beruk dengan Pekerjaan Sebagai Petani.....	89
Gambar 5.7	Pembelajaran Pertanian di Sekolah Dasar	91
Gambar 5.8	Hubungan Akses Pembelajaran Pertanian dengan Minat Pemuda untuk Melanjutkan Usaha Tani.....	93
Gambar 5.9	Pemuda Membantu Panen	98
Gambar 5.10	Hubungan Keluarga dengan Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usaha Tani.....	100

Gambar 5.11	Lingkungan Tempat Tinggal Pemuda Tani.....	107
Gambar 5.12	Lingkungan Tempat Tinggal Pemuda Bukan Tani	108
Gambar 5.13	Hubungan Lingkungan dengan Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usaha Tani.....	110
Gambar 5.14	Pengalaman Pemuda Tani Bekerja di Sektor Pertanian	111
Gambar 5.15	Peta Karir Pemuda di Desa Beruk	115



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Informan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 4 Triangulasi Data Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



GLOSARIUM

Bakul	: pedagang.
Guntur	: sebutan masyarakat Desa Beruk terhadap bencana tanah longsor.
Kali gondhang	: aliran irigasi di lahan pertanian yang sangat curam.
Kincir	: sebutan masyarakat terhadap <i>sprinkle</i> .
Larikan	: guludan.
Ngarit	: aktivitas mencari rumput untuk ternak.
Pancir	: satuan untuk sebidang tanah.
Pereng	: lahan pertanian yang memiliki kemiringan lereng sangat curam.
Suket kolondono	: jenis rumput gajah yang ditanam masyarakat untuk pakan ternak.
Thuk	: sumber mata air yang letaknya di ujung atas perbukitan.

RINGKASAN

Nandhika Murti Azhari. H0417050. **“Minat Pemuda dalam Melanjutkan Usaha Tani di Daerah Konservasi DAS Solo Hulu”**. Penelitian di bawah bimbingan Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si dan Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc. Program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.

Daerah Aliran Sungai (DAS) hulu bercirikan sebagai daerah konservasi. Konservasi DAS hulu sangat penting dilakukan untuk menjaga kelestarian dan keberlanjutan sumber daya lahan dan air. Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar merupakan bagian dari DAS Bengawan Solo Hulu. Secara topografi Desa Beruk mempunyai kemiringan lereng yang paling sempit yaitu lereng kelas V ($> 45\%$) atau sangat curam dengan luas 388,59 ha. Kondisi lahan yang demikian, justru digunakan masyarakat sebagai lahan usaha tani, sehingga mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani hortikultura sayuran. Kegiatan usaha tani di DAS hulu tentunya tidak mudah karena perlu adanya pemahaman terkait dengan prinsip-prinsip konservasi untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan supaya dapat memberikan keuntungan secara ekonomi bagi manusia. Melihat kondisi tersebut maka diperlukan tenaga kerja pertanian muda untuk melanjutkan usaha tani di daerah konservasi DAS Solo Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pemuda serta faktor-faktor yang terkait dengan minat pemuda dalam melanjutkan usaha tani di daerah konservasi DAS Solo Hulu, yang meliputi: pendidikan formal, informal, dan non formal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* kepada 10 informan yang terdiri dari pemuda, ketua karang taruna, orang tua, guru, dan perangkat desa. Metode analisis data yang digunakan adalah *Analysis Interactive Model*. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di Desa Beruk ditemukan pemuda tani dan pemuda bukan tani. Minat pemuda dalam melanjutkan usaha tani secara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor menunjukkan bahwa pemuda tani memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan usaha tani di daerah konservasi DAS Solo Hulu sedangkan pemuda bukan tani memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan usaha tani di daerah konservasi DAS Solo Hulu. Faktor yang terkait dengan minat pemuda antara lain pendidikan formal, informal, dan non formal. Namun yang mempunyai pengaruh terhadap minat pemuda untuk melanjutkan usaha tani di daerah konservasi DAS Solo Hulu hanya pendidikan informal lingkungan dan pendidikan non formal.

SUMMARY

Nandhika Murti Azhari. H0417050. **"Youth Interest in Continuing Farming in the Solo Hulu Watershed Conservation Area"**, This research is under the guidance of Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si and Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc. Agricultural Extension and Communication Study Program, Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University.

The upstream watershed is designated as a conservation area. Upstream watershed conservation is very important to do, it can maintain the sustainability of land and water resources. Beruk Village, Jatiyoso District, Karanganyar Regency is part of the Bengawan Solo watershed. Topographically, this village has the narrowest slope, namely class V (very steep) ($> 45\%$) with an area of 388.59 ha. With such land conditions, the community actually uses the land as farming land. So that the majority of the population make a living as vegetable horticultural farmers. Carrying out farming activities in the upstream watershed is not easy, because it needs to understand conservation principles to maintain environmental sustainability in order to give economic benefits for society. Seeing these conditions, it is necessary for young agricultural workers to continue farming in the Solo Hulu watershed conservation area.

This study aims to find out the youth's interest in continuing farming in the Solo Hulu watershed conservation area and also to determine the factors related to the youth's interest in continuing farming in the Solo Hulu watershed conservation area, which includes: formal, informal, and non-formal education. The research used a descriptive method with a qualitative approach. The location was determined by purposive method in Beruk Village, Jatiyoso District, Karanganyar Regency. There are 10 informants, consisting of youths, youth organization (karang taruna) leader, older people, teachers, and village officials that were carried out by purposive sampling. The data analysis method used is the Analysis Interactive Model. Testing the validity of the data using triangulation of sources and methods.

The results of the study showed that in Beruk Village were found young farmers and non-farmers. Youth interest in continuing farming in cognitive, affective, and psychomotor aspects, shows that the young farmers have a high interest in continuing farming in the Solo Hulu watershed conservation area, while non-farmer youth have a low interest in continuing farming in the Solo Hulu watershed conservation area. The factors related to youth's interest in farming in the Solo Hulu watershed conservation area include formal education, informal, and non-formal. However, what has an influence on youth's interest to continue farming in the Solo Hulu watershed conservation area is only informal education in their environment and non-formal education.